

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus genus *Flavivirus, famili flaviviridae*, mempunyai 4 jenis serotipe yaitu den 1, den 2, den 3 dan den 4, melalui perantara nyamuk *Aedes Aegypti* atau *Aedes Alhopictus* (Pusponegoro, 2013). Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, penyakit ini adalah salah satu yang menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cenderung semakin luas penyebarannya. Penyakit ini ditemukan nyaris di seluruh belahan dunia terutama di negara tropik dan subtropik baik secara endemik yang berkaitan dengan datangnya musim hujan (Junaidi, 2010).

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Jumlah kasus DBD fluktuatif setiap tahunnya. Data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Kemenkes RI, pada tahun 2014 jumlah penderita mencapai 100.347.907 orang dan 1.750 diantaranya meninggal. Pada tahun 2015, sebanyak 129.650 penderita dan 1.071 kematian. Tahun 2016 sebanyak 202.314 penderita dan 1.593 kematian. Pada tahun 2017, terhitung sejak Januari hingga Mei tercatat sebanyak 17.877 kasus dengan 115 kematian. Angka kesakitan atau *IncidenceRate* (IR) di 34 provinsi pada tahun 2015 mencapai 50.75 per 100 ribu penduduk dan IR pada tahun 2016 mencapai

78.85 per 100 ribu penduduk. Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebanyak 1.817 kasus. Hasil penilaian indikator program menunjukkan bahwa penemuan kasus DBD di Kota Bangkalan tahun 2015 mengalami kenaikan 136% dibanding tahun tahun 2014 (tahun 2014 = 442 orang dan tahun 2015 = 1043 orang), Kasus DBD Puskesmas yang terbanyak adalah Blega (146 kasus), Arosbaya (136 kasus), dan Kamal (101 orang). Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Socah, jumlah kasus DBD di Desa Junganyar Dusun Pesisir sebanyak 25 kasus, sejak bulan Desember 2018 hingga Januari 2019.

Angka ini masih lebih tinggi dari target nasional yaitu 49 per 100 penduduk. Kondisi lingkungan di Desa Junganyar yang buruk, genangan air yang tertampung dalam suatu wadah, tempat pemukiman yang padat selokan yang kotor serta menggenang, kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan khususnya menguras bak mandi dan gerakan pemberantasan sarang nyamuk adalah pencetus berkembang biaknya nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai penyebab penyakit demam berdarah.

Penyebaran DBD yang tinggi karena berpengaruhnya faktor cuaca dan iklim serta musim pancaroba yang cenderung menambah jumlah habitat vektor DBD, sanitasi lingkungan dengan tersedianya tempat perindukan bagi nyamuk betina yaitu bejana yang berisi air jernih (bak mandi, kaleng bekas dan tempat penampungan air lainnya) (Suhendro, 2012). Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengendalian DBD dikarenakan masih kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok dan masyarakat dalam penanggulangannya DBD (Kemenkes RI,

2015). Penelitian Hardayati (2011) mengatakan bahwa perilaku dari masyarakat akan sangat menentukan tingkat kesehatan dari masyarakat itu sendiri. Perilaku yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi kesehatan dan sebaliknya perilaku yang buruk akan berdampak pada kesehatannya. Kasus demam berdarah dengue disuatu daerah dengan prevalensi tinggi dan rendahnya kejadian demam berdarah dengue dapat dipengaruhi oleh pengetahuan sikap dan tindakan masyarakat dalam penanganan kasus demam berdarah dengue.

Sampai saat ini belum ada vaksin untuk pencegahan penyakit DBD, belum ada obat-obatan khusus untuk penyembuhannya, dengan demikian pengendalian DBD tergantung pada pemberantasan nyamuk *Aedes Aegypti*. Tindakan pencegahan dan pemberantasan sumber larva yaitu dengan program PSN. PSN merupakan cara ampuh dan paling populer saat ini memutus rantai perkembang biakan nyamuk menular DBD dengan gerakan kebersihan 3M plus, yaitu menguras, menutup, mengubur, menaburi abate dan perlindungan diri juga dapat kita lakukan dengan mengenakan pakaian pelindung, obat nyamuk, tirai dan kelambu untuk menyadarkan masyarakat mengenai pengetahuan keluarga dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah maka diperlukan pendidikan kesehatan lingkungan dalam masyarakat yang dikemas dalam bentuk penyuluhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diadakan penelitian tentang "Perbedaan Pengetahuan dan Sikap tentang pencegahan penyakit DBD sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Desa Junganyar Dusun Pesisir Bangkalan".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyakit DBD sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Desa Junganyar Dusun Pesisir Bangkalan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyakit DBD sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Desa Junganyar Dusun Pesisir Bangkalan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang pencegahan penyakit DBD sebelum dilakukan penyuluhan.
- b. Mengidentifikasi sikap pencegahan penyakit DBD sebelum dilakukan penyuluhan.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan tentang pencegahan penyakit DBD sesudah dilakukan penyuluhan.
- d. Mengidentifikasi sikap tentang pencegahan penyakit DBD sesudah dilakukan penyuluhan.
- e. Menganalisis perbedaan pengetahuan tentang pencegahan penyakit DBD sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.
- f. Menganalisis perbedaan sikap tentang pencegahan penyakit DBD sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Praktis

- a. Mengetahui pengetahuan keluarga dalam pencegahan DBD setelah diberikan pendidikan kesehatan lingkungan.
- b. Sebagai upaya pencegahan DBD.
- c. Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan DBD.

### 1.4.2 Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber Ilmu dalam meningkatkan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan DBD pada Perawatan Komunitas. Bahan informasi bagi program P2M (Pemberantasan Penyakit Menular).